

## Analisis Pengaruh *Debt To Equity Ratio (Der)*, Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2016 - 2017

Nuryani<sup>1\*</sup>, Idham Cholid<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur, Samarinda, Indonesia

\*Kontak Email: [prany79@gmail.co.id](mailto:prany79@gmail.co.id)

Diterima: 23/07/19

Revisi: 05/09/19

Diterbitkan: 30/04/20

---

### Abstrak

**Tujuan studi:** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi kepada para investor tentang pengaruh yang dapat diberikan terhadap perubahan harga saham di perbankan yang terdaftar di bursa efek. Penelitian ini dalam mengkaji mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio (DER)* terhadap perubahan harga saham pada perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2017.

**Metodologi:** Penelitian ini termasuk kategori penelitian pustaka. Penelitian ini menguji dan menganalisis bagaimana pengaruh variabel *Debt to Equity Ratio (DER)*, pengaruh terhadap harga saham yang terdaftar Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah periode 2016 -2017 yang telah mempublikasikan laporan keuangannya. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling. Penelitian variable dependen ini adalah harga saham sedangkan variabel independennya adalah *Debt to Equity Ratio (DER)*. Data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh melalui pojok Bursa Efek Indonesia.

**Hasil:** Hasil dari pengujian menunjukkan secara parsial variabel variabel *Debt to Equity Ratio (DER)* tidak berpengaruh terhadap perubahan Harga Saham.

**Manfaat:** Hasil dari studi ini dapat dimanfaatkan oleh pengembang ekonomi terutama mengenai pengaruh DER, terhadap harga saham. Dan penelitian ini berguna sebagai masukan kepada bank akan besarnya pengaruh DER bank sehingga dapat digunakan sebagai dasar bagi pengambilan keputusan perusahaan dan masukan bagi perusahaan dalam menilai kinerja perusahaan dalam hal ini perbankan, agar lebih menyadari bahwa kinerja keuangan adalah hal yang sangat vital bagi perusahaan yang bersifat terbuka.

### Abstract

**Purpose of study:** This study aims to provide information to investors about the effects that can be given to changes in stock prices in banks listed on the stock exchange. This study examines the effect of Debt to Equity Ratio (DER) on changes in stock prices in banks listed on the stock exchange Indonesia for the 2016-2017 periods.

**Methodology:** This research belongs to the category of library research. This study examines and analyzes how the influence of the Debt to Equity Ratio (DER) variable influences the stock prices listed on the Indonesian stock exchange. The population in this study is the period 2016-2017 which has published its financial statements. Sample selection is done by purposive sampling method. The dependent variable in this study is stock prices while the independent variable is Debt to Equity Ratio (DER). The data in this study uses secondary data obtained through the corner of the Indonesia Stock Exchange.

**Results:** The test results show partially variables Debt to Equity Ratio (DER) does not affect the changes.

**Applications:** The results of this study can be utilized by economic developers, especially about the effects of DER, on stock prices. And the research can be useful as an input to the bank on the magnitude of the influence of bank DER, so that it can be used as a basis for corporate decision making and input for companies in assessing company performance in case banking, and to be more aware that financial performance is very vital for companies.

---

**Kata kunci:** *Harga saham, DER*

### 1. PENDAHULUAN

Harga saham merupakan salah satu hal yang sangat mudah untuk didapatkan dan diolah menjadi suatu informasi yang berharga bagi investor. Harga saham merupakan salah satu faktor bagi investor dalam pengambilan keputusan. Pembentukan harga saham dapat saja terjadi melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.

*Debt to Equity Ratio* (DER) atau secara sederhana dapat dipahami sebagai tingkat hutang perusahaan merupakan salah satu factor yang sangat sering digunakan untuk melihat kinerja suatu saham perusahaan. *Debt to Equity Ratio* (DER) termasuk kedalam salah satu informasi keuangan yang dapat menggambarkan kondisi perusahaan yang tentunya akan dapat mempengaruhi pergerakan harga saham tersebut.

Beberapa penelitian sebelumnya masih menunjukkan hasil yang variasi ketika *Debt to Equity Ratio* (DER) diuji pengaruhnya terhadap pergerakan harga saham seperti penelitian Puspita Sari yang menemukan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh terhadap harga saham, demikian juga dengan penelitian dari yang menemukan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak terdapat berpengaruh terhadap harga saham, dan terakhir penelitian dari Ines Farah Dita juga menemukan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap harga saham

Hal ini tentu sangat kontradiktif dengan teori yang sudah ada dimana para investor akan cenderung menghindari saham-saham yang memiliki nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) tinggi karena nilai *Debt To Equity Ratio* (DER) yang tinggi mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu terletak pada objek penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian dan periode yang digunakan. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut pada indeks saham syariah sebagai objek penelitian untuk menganalisis apakah *Debt To Equity Ratio* (DER) mempunyai pengaruh terhadap harga saham seperti halnya pada saham-saham pada umumnya. Untuk itu penulis ingin meneliti tentang “Pengaruh *Debt Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham (Perusahaan perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia 2016 – 2017).”

### 1.1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ada, didapat rumusan masalah ialah bagaimana analisis pengaruh *Debt Return On Equity Asset* (Der) terhadap harga saham di perusahaan yang terdaftar di bursa efek Indonesia?

### 1.2. Landasan Teori

#### 1. Harga Saham

Menurut Widiatmodjo (2006:43) menyebutkan bahwa harga saham adalah nilai dari penyertaan atau kepemilikan seseorang dalam suatu perusahaan. Semakin banyak investor yang ingin membeli atau menyimpan suatu saham, maka harganya akan semakin naik. Dan sebaliknya jika semakin banyak investor yang menjual atau melepaskan maka akan berdampak pada turunnya harga saham.

Harga saham merupakan salah satu indikator pengelolaan perusahaan. Keberhasilan dalam menghasilkan keuntungan akan memberikan kepuasan bagi investor yang rasional. Harga saham yang cukup tinggi akan memberikan keuntungan, yaitu berupa capital gain dan citra yang lebih baik bagi perusahaan sehingga memudahkan bagi manajemen untuk mendapatkan dana dari luar perusahaan.

Harga saham menurut vSusanto (2002:12), yaitu “harga yang ditentukan secara lelang kontinu.” Sedangkan, menurut vSartono (2001:70) “harga pasar saham terbentuk melalui mekanisme permintaan dan penawaran di pasar modal.” Harga saham mengalami perubahan naik turun dari satu waktu ke waktu yang lain. Perubahan tersebut tergantung pada kekuatan permintaan dan penawaran. Apabila suatu saham mengalami kelebihan permintaan, maka harga saham akan cenderung naik. Sebaliknya, apabila kelebihan penawaran, maka harga saham cenderung turun.

#### 2. Debt To Equity Ratio

*Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan kelompok dalam rasio *Levarage*. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka panjangnya. *Debt to Equity Ratio* (DER) adalah perbandingan antara total utang dengan total modal. *Debt to Equity Ratio* (DER) digunakan untuk mengukur tingkat penggunaan hutang terhadap total *shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan (Ang, 1997). Menurut Horne dan Wachoviz (dalam Suharli, 2005), “*Debt to equity is computed by simply*

berdampak dengan menurunnya nilai *return* perusahaan. Dianata (2003:76), *Debt to Equity Rasio* (DER) atau rasio utang atas modal adalah menggambarkan sampai sejauh mana modal pemilik dapat menutupi hutang-hutang pada pihak luar.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal}}$$

Pengertian *debt to equity ratio* menurut Sawir (2003 : 13) adalah, Rasio utang terhadap ekuitas atau *debt to equity ratio* (DER) merupakan rasio yang menggambarkan perbandingan utang dan ekuitas dalam pendanaan

perusahaan dan menunjukkan kemampuan modal sendiri perusahaan tersebut untuk memenuhi seluruh kewajibannya.

### 3. METODOLOGI

#### 3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham perusahaan sektor perbankan yang terdaftar di Bursa efek Indonesia pada periode 2016 – 2017

#### 3.2 Desain Penelitian

Penelitian pada dasarnya untuk menunjukkan kebenaran dan pemecahan masalah atas apa yang diteliti untuk mencapai tujuan tersebut, dilakukan suatu metode yang tepat dan relevan untuk tujuan yang diteliti. Menurut Sugiyono (2014:2) metode penelitian adalah : “Metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.” Pendekatan penelitian yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif.

Berdasarkan uraian di atas, maka analisis data merupakan penyederhanaan data kedalam bentuk yang lebih mudah dibaca, dipahami, dan diinterpretasikan. Data yang terhimpun dari hasil penelitian akan penulis bandingkan antara data yang ada di lapangan dengan data kepustakaan, kemudian dilakukan analisis untuk menarik kesimpulan. Dalam analisis ini akan dilakukan pembahasan mengenai *Current Ratio*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Assets Turnover* dan Harga Saham.

Pengumpulan data adalah prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis untuk mendapatkan data sekunder dalam penelitian ini adalah kepustakaan (*library research*), dalam penelitian ini, data yang digunakan merupakan data-data sekunder yang diperoleh melalui situs internet [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id), dan website resmi Bursa Efek Indonesia. Yaitu berupa informasi perusahaan-perusahaan perbankan dan laporan keuangan yang terdiri dari rasio-rasio keuangan dan harga saham perusahaan tersebut selama periode 2016-2017. Berdasarkan hipotesis yang telah diajukan diidentifikasi dalam satu jenis variabel dalam penelitian ini yang pertama independen adalah variabel independen yaitu *Debt to Equity ratio* kedua adalah dependensi saham (*closing price*).

#### 3.3 Variabel Penelitian

Variabel Independen adalah Variabel bebas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Debt To Equity Ratio* (DER), sedangkan Variabel Dependen adalah Variabel terikat yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham perusahaan Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

#### 3.4 Sumber dan Jenis Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data dokumentasi yaitu berupa data laporan Bursa Efek Indonesia untuk perusahaan sektor perbankan dari tahun 2016 – 2017. Data dokumentasi adalah data yang memuat informasi mengenai suatu objek atau kejadian masa lalu yang dikumpulkan dicatat dan disusun dalam suatu arsip.

Tabel 1 : Nilai DERTAHUN 2016 – 2017

TRIWULAN	KODE	DER	HARGA SAHAM
Tahun 2016 Triwulan I	BBCA	4,95	13.300
	BMRI	6,21	10.300
	BBKP	9,94	595
	BBNI	5,11	5.200
	BNGA	6,13	575
	BBTN	11,39	1.745
	BDMN	4,09	3.800
Tahun 2016 Triwulan II	BBRI	6,67	2.285
	BBCA	5,02	13.325
	BMRI	5,23	9.525
	BBKP	9,79	570
	BBNI	5,25	5.200

	BNGA	6,29	525
	BBTN	9,8	1.715
	BDMN	3,94	3.540
	BBRI	5,79	2.160
	BBCA	5,006	15.700
<b>Tahun 2016</b>	BMRI	5,007	11.200
<b>Triwulan III</b>	BBKP	9,75	610
	BBNI	5,34	5.200
	BNGA	6,07	830
	BBTN	9,87	1.920
	BDMN	3,82	4.050
	BBRI	5,61	2.440
	BBCA	4,97	15.500
<b>Tahun 2016</b>	BMRI	5,38	11.575
<b>Triwulan IV</b>	BBKP	10,05	640
	BBNI	5,52	5.525
	BNGA	6,06	845
	BBTN	10,19	1.740
	BDMN	3,78	3.710
	BBRI	5,84	2.335
	BBCA	4,79	16.550
<b>Tahun 2017</b>	BMRI	5,41	11.700
<b>Triwulan I</b>	BBKP	10,21	625
	BBNI	5,66	6.475
	BNGA	5,77	1.040
	BBTN	10,16	2.270
	BDMN	3,56	4.700
	BBRI	5,91	2.595
	BBCA	5,08	18.150
<b>Tahun 2017</b>	BMRI	5,39	12.750
<b>Triwulan II</b>	BBKP	10,82	630
	BBNI	5,54	6.600
	BNGA	5,77	1.170
	BBTN	10,29	2.600
	BDMN	3,69	5.125
	BBRI	5,82	3.050
	BBCA	4,77	20.300
<b>Tahun 2017</b>	BMRI	5,19	6.725
<b>Triwulan III</b>	BBKP	10,4	560
	BBNI	5,63	7.400
	BNGA	5,89	1.295
	BBTN	10,26	3.150
	BDMN	3,51	5.200
	BBRI	5,55	3.055

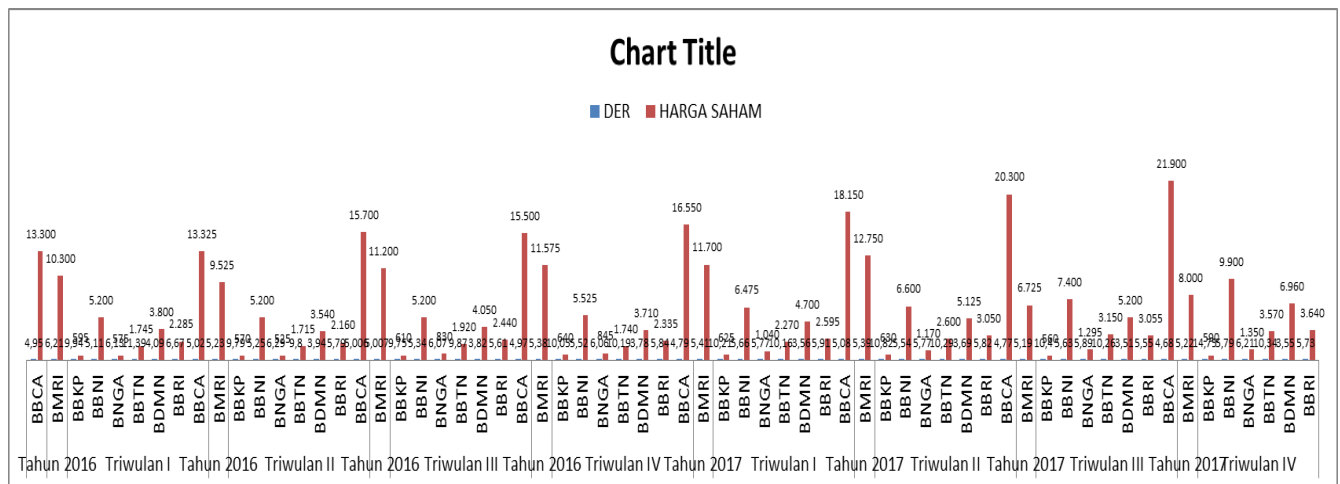
<b>Tahun 2017</b> <b>Triwulan IV</b>	BBCA	4,68	21.900
	BMRI	5,22	8.000
	BBKP	14,75	590
	BBNI	5,79	9.900
	BNGA	6,21	1.350
	BBTN	10,34	3.570
	BDMN	3,55	6.960
	BBRI	5,73	3.640

Jenis data yang di gunakan dalam suatu penelitian ini adalah data sekunder dan data kuantitatif dimana data sekunder tersebut adalah data yang di peroleh peneliti secara tidak langsung namun hanya melalui media perantara dan di peroleh dan dicatat dari pihak lain. Yaitu, laporan yang digunakan selama dua tahun yaitu tahun 2016 sampai dengan 2017.

**3.5 Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian adalah dengan metode analisis Regresi Linier Sederhana. Analisis regresi ini untuk meramalkan variabel dependen jika variabel independen dinaikan atau diturunkan. Metode analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur suatu pengaruh antara lebih dari satu variabel prediktor (variabel bebas) terhadap variabel terkait.

**3.6 Analisis Deskriptif**



Gambar 1 Grafik nilai DER dan harga saham tahun 2016 – 2017

Grafik nilai DER dan harga saham tahun 2016 – 2017 Berdasarkan data pada grafik Gambar 1 ditemukan penyimpangan atau tidak adanya kesesuaian antara teori dengan praktik yang ada. Peningkatan nilai DER tidak diikuti oleh penurunan harga saham, atau penurunan EPS tidak diikuti oleh penurunan harga saham atau disebut juga DER berhubungan secara positif terhadap harga saham.

**3.7 Statistik Deskriptif**

Tabel 2 : Deskriptif statistik nilai DER dan harga saham tahun 2016-2017

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	64	3.51	14.75	6.5500	2.47241
Harga saham	64	525.00	21900.00	5590.7031	5418.48913
Valid N (listwise)	64				

### 3.8 Uji Asumsi Klasik

#### 1. Uji Normalitas

Tabel 3 Uji Normalitas Data nilai DER dan harga saham tahun 2016-2017

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Statistic	Df	Sig.	Statistic	Df	Sig.
Harga_saham	.185	64	.000	.837	64	.000
DER	.276	64	.000	.823	64	.000

Sumber : Hasil analisis SPSS 23

#### 2. Uji Linieritas

Tabel 4: Uji linieritas Data nilai DER dan harga saham tahun 2016-2017

ANOVA Table							
		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.	
Harga_saham * DER	Between Groups	(Combined)	1779668043.359	60	29661134.056	1.274	.49
		Linearity	428062775.514	1	428062775.514	18.342	.023
		Deviation from Linearity	1351605267.846	59	22908563.862	.9829	.609
Within Groups			70013500.000	3	23337833.333		
Total			1849681543.359	63			

Sumber : Hasil analisis SPSS 23

Berdasarkan Tabel 4 hasil uji linieritas pada output tabel Anova Table diatas, diketahui bahwa nilai signifikansi Deviation from Linearity sebesar 0.609 lebih besar dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan linier antara variabel DER dengan harga saham.

### 3.9 Uji Heteroskedastisitas

Penelitian ini menggunakan Uji Park Glejser. Uji Park Glejser meregres nilai absolut residual terhadap variabel independen. Jika varians dari residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas. Dan dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 5: Uji data nilai DER Heteroskedastisitan harga saham tahun 2016-2017

Coefficients <sup>a</sup>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7304.839	946.178		7.720	.000
DER	-553.401	135.278	-.461	-4.091	.000

a. Predictors: (Constant), DER

b. Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber : Hasil analisis SPSS 23

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 1. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji Statistik t (Uji Parsial) Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat. Nilai koefisien determinasi yang semakin mendekati satu maka variabel independen yang ada dapat memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen dan begitu juga sebaliknya. Nilai ( $R^2$ ) dapat dilihat pada Tabel dibawah ini:

Tabel 6: Analisis Koefisien Determinasi DER dan harga saham tahun 2016-2017

<b>Model Summary</b>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.481 <sup>a</sup>	.231	.219	4788.45852

Predictors: (Constant), DER

Sumber : Hasil analisis SPSS 23

Dari Tabel 6 hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai korelasi (R) sebesar 0.481man 481% yang menunjukkan bahwa variabel dependen dan variabel independen memiliki korelasi yang positif, artinya apabila DER meningkat maka harga saham juga akan meningkat. Dengan rumur sebagai berikut :

$$R^2 = 0.481^2$$

$$= 0.231361$$

$$= 23,13 \text{ dibulatkan ( 23 \% )}$$

2. Uji Statistik t (Uji Parsial)

Tabel 7: Analisis Uji t data nilai DER dan harga saham tahun 2016-2017

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant )	12496.391	1706.670		7.322	.000
	DER	-1054.296	244.008	-.481	-4.321	.000

Sumber : Hasil analisis SPSS 23

a. Dependent Variable: Harga\_Saham

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Tabel 8 Analisis Koefisien Regresi Sederhana DER dan Harga Saham tahun 2016-2017

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	12496.391	1706.670		7.322	.000
	DER	-1054.296	244.008	-.481	-4.321	.000

Dependent Variable: Harga\_Saham

Sumber: Hasil Analisis SPSS 23

4. HASIL DAN DISKUSI

Hasil ini disajikan dimana pengelolaan data termasuk dimana keadaan suatu hal atau fenomena secara umum. Tujuan dari analisis deskriptif adalah untuk mempermudah penafsiran atau penjelasan yang mengenai variabel yang akan diteliti, dalam hal variabel adalah DER. Berdasarkan Tabel 2 hasil SPSS untuk statistik deskriptif variabel DER menunjukkan sampel (N) sebanyak 64, yang diperoleh dari lima sampel perusahaan pada bidang perbankan dengan laporan pertiga bulan selama tahun 2016 sampai 2017, begitu pulav pada variabel harga saham. Jumlah sampel tersebut dalam rangka memenuhi uji normalitas data. Pada Tabel 2 tersebut diketahui bahwa dari 64 data DER diketahui bahwa memiliki nilai terendah 3.51 dan tertinggi dengan 14.75 rata-rata . Standar 6.5500. deviasi sebesar 2.47241 yang berarti kecenderungan data DER antara tahun ke tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 2.47241.

Pada data harga saham diketahui bahwa memiliki nilai terendah dan 525.00 tertinggi 21900 dengan rata-rata 5590.7031. Standar deviasi sebesar 5418.48913 yang berarti kecenderungan data DER antara tahun ke tahun tersebut mempunyai tingkat penyimpangan sebesar 5418.48913. Berdasarkan hasil pada Table 3 diatas dapat diketahui bahwa nilai yang signifikansi pada variabel DER sebesar 000 dan variabel harga saham sebesar 823, kedua data tersebut memiliki nilai kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa dari kedua variabel tersebut berdistribusi tidak normal. Nilai pada Table 6 Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) diketahui pengaruh dari DER terhadap variabel



dependen (Harga Saham) dinyatakan dinilai  $R^2$  yaitu sebesar 0,231 atau 23 %, artinya 23 % variabel Harga Saham bisa dijelaskan oleh variabel DER secara bersama-sama sedangkan 77 % sisanya dijelaskan oleh sebab-sebab yang diluar model penelitian ini. *Standard Error of Estimate* (SEE) sebesar 4788.45852, makin kecil nilai SEE akan membuat model regresi semakin tepat dalam mempredksi variabel dependen.

Berdasarkan hasil pada **Table 7** uji statistik t pada tabel di atas dari hasil pengujian dengan SPSS diperoleh hasil yaitu pada variabel X (DER) mempunyai nilai signifikan sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf kepercayaan 0,05, sehingga menyimpulkan bahwa variabel DER secara signifikan berpengaruh terhadap harga saham perusahaan perbankan. Hasil pada **Table 8** penghitungan koefisien regresi sederhana diatas memperlihatkan nilai koefisien konstanta adalah 12496.391 sebesar koefisien variabel bebas (X). Sehingga diperoleh persamaan regresi  $Y = 12496.391 + -0.481 X$ . Berdasarkan persamaan diatas diketahui nilai konstantanya sebesar 12496.391. secara matematis, nilai konstanta ini menyatakan bahwa pada saat DER -0.481 maka harga saham memiliki nilai 12496.391. Selanjutnya nilai positif (-0.481) yang terdapat pada koefisien regresi variabel X (DER) menggambarkan bahwa arah hubungan antara variabel X (DER) dengan variabel Y (harga saham) adalah searah, dimana setiap kenaikan 1% dari variabel sanksi pajak dapat mempengaruhi -1054.296 kenaikan kepatuhan pajak.

## 5. KESIMPULAN

Rata-rata *Debt to Equity ratio* pada perusahaan perbankan periode 2016-2017 mengalami kenaikan. Hal ini disebabkan naiknya jumlah kewajiban perusahaan dan total equity perusahaan dari awal periode hingga akhir periode perusahaan.

Nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) tertinggi yaitu pada tahun 2017 sebesar 10.82% , sedangkan nilai *Debt to Equity Ratio* (DER) terendah yaitu pada tahun 2016 sebesar 3,55%. Jumlah ini akan berpengaruh terhadap kondisi hutang dan aktiva perusahaan.

Apabila jumlah dari hutang perusahaan meningkat dari tahun ke tahun maka perusahaan tidak dapat menutupi dari jumlah aktiva perusahaan yang akan digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan.

## REFERENSI

- Sartono 2001. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi* edisi ke empat. Yogyakarta BEF
- Agnes Sawir. 2003. *Analisis Kinerja Keuangan Dan Perencanaan Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Gramedia pustaka utama
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta..
- Widoatmodjo, Sawidji. 2006. *Cara Sehat Investasi di Pasar Modal*. Jakarta: Media KomputindoJu
- Susanto, Achmad Syaiful, 2012. Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Harga Saham Perusahaan Farmasi di BEI. *Jurnal Akuntansi UNESA*, Vol.1, No. 1. Sartono, Agus, 1998, *Manajemen Keuangan*, Edisi 3, BPFE, Yogyakarta.